



Gara-gara Aset, Singkawang Telat Lapor ke BPK-RI

SINGKAWANG. Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang terlambat menyerahkan Laporan Keuangan Daerah Tahun Anggaran (TA) 2012 kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Keterlambatan ini karena persoalan aset intern Kota Singkawang.

"Ke depannya, kita akan lebih menggenjot lagi agar tidak sampai terjadi keterlambatan," kata Drs Syech Bandar MSi, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Singkawang ditemui di tempat kerjanya, Kamis (11/4) lalu.

Dia menjelaskan, keterlambatan penyerahan Laporan Keuangan Kota Singkawang ini bukanlah suatu bentuk pengabaian tugas dan tanggungjawab. "Hal ini menjadi pelajaran yang sangat berharha, agar kita lebih fokus supaya tidak terlambat," ujar Bandar.

Sedangkan menurut Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Singkawang, Siti Kodam Mariana, apa yang



Syech Bandar. MORDIADI

disebut keterlambatan itu sebenarnya tidak demikian. "Hanya saja, waktu itu Pemkot sedang konsolidasi dengan seluruh SKPD," katanya.

Kondisi itu, jelas Kodam, karena permasalahan aset intern Kota Singkawang, bukan aset yang berkaitan dengan kabupaten induk. Karena pada 2008 BPK-RI menilai terdapat kesalahan. "Dengn

adanya penilaian dari BPK-RI tersebut, kami melakukan pembenahan kembali. Sehingga membutuhkan waktu," ujarnya.

Permasalahan aset yang dimaksud Kodam itu misalnya, dulu terdapat badan atau dinas yang menjadi satu. Tetapi, sekarang sudah berpisah atau berdiri sendiri.

Situasi seperti itu, tambah dia, tentunya mengharuskan perubahan-perubahan. "Kondisi tersebutlah yang memang memerlukan waktu. Tetapi untuk sekarang ini, laporan keuangan sudah ada di Inspektorat. Mudah-mudahan dalam beberapa hari ini sudah bisa diserahkan ke BPK untuk kemudian dilakukan pembahasan," harap Kodam.

Sementara itu, selain Kota Singkawang yang terlambat menyerahkan laporan keuangan TA 2012 ke BPK-RI, terdapat pula daerah lain, seperti Kabupaten Kapuas Hulu, Sekadau, Melawi, Kayong Utara dan Landak. (dik)